

NURUL RACHMAWATI. 2026. Kontribusi dan Potensi Komoditas Lada pada Subsektor Perkebunan di Kabupaten Belitung. Di bawah bimbingan Budi Widayanto

ABSTRAK

Komoditas lada merupakan komoditas unggulan perkebunan di Kabupaten Belitung mengalami fluktuasi produksi, luas lahan dan peralihan petani ke komoditas kelapa sawit dalam periode (2020-2024). Penelitian ini bertujuan untuk: 1) menganalisis kontribusi produksi komoditas lada terhadap total produksi subsektor perkebunan di tiap kecamatan di Kabupaten Belitung; 2) menganalisis kecamatan yang merupakan basis komoditas lada di Kabupaten Belitung; 3) mengetahui peranan komoditas lada basis dalam mendukung kegiatan pertanian subsektor perkebunan di Kabupaten Belitung. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan data sekunder. Lokasi penelitian di Kabupaten Belitung yang memiliki laju pertumbuhan lada terbaik di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Metode analisis menggunakan analisis kontribusi, analisis *Location Quotient*, analisis *Dynamic Location Quotient*, analisis pengganda basis. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Kontribusi nilai produksi lada dalam subsektor perkebunan di Kabupaten Belitung kurun waktu tahun 2020-2024 sebesar 87%.; 2) Kecamatan yang menjadi basis pada komoditas lada di Kabupaten Belitung adalah Kecamatan Membalong dan Kecamatan Badau. Kecamatan yang prospektif adalah Kecamatan Membalong, Kecamatan Sijuk, dan Kecamatan Badau; 3) Komoditas lada di Kabupaten Belitung merupakan sektor basis yang dapat berperan dalam mendukung kegiatan subsektor perkebunan, dengan nilai pengganda basis sebesar Rp1,31.

Kata kunci: lada, kontribusi, basis, efek pengganda

NURUL RACHMAWATI. 2026. *Contribution and Potential of Pepper Commodities to the Plantation Subsector in Belitung Regency. Supervised by Budi Widayanto*

ABSTRACT

Pepper is a leading plantation commodity in Belitung Regency, which experienced fluctuations in production, land area, and farmer shifts to oil palm during the period 2020-2024. This study aimed to: 1) determine the contribution of pepper production to the total plantation subsector in each district of Belitung Regency; 2) identify the districts that served as base areas for pepper commodities; and 3) examine the role of pepper in supporting plantation subsector activities in the region. The research employed a descriptive quantitative approach using secondary data. Belitung Regency was selected as the research location as it had the highest pepper growth rate in the Bangka Belitung Islands Province. Analytical methods used include contribution analysis, Location Quotient, Dynamic Location Quotient, and Base Multiplier. The results show that: 1) the contribution of pepper production value in the plantation subsector in Belitung Regency during the period 2020-2024 was recorded at 87%; 2) the base districts for pepper are Membalong and Badau, while the prospective districts are Membalong, Sijuk, and Selat Nasik; 3) Pepper is a base sector commodity in Belitung Regency that plays a strategic role in supporting the plantation subsector, with a base multiplier value of 1.31.

Keywords: pepper; contribution, base, multiplier effect

